

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Transportasi barang menggunakan kapal petikemas, untuk memberikan kemudahan pada aktivitas bongkar muat petikemas yakni memanfaatkan armada angkat angkut. Armada angkat angkut tersebut beragam jenis dimulai pengangkatan ringan misalnya memanfaatkan *forklift*, *headtruck*, serta *reach stacker*, sedangkan pengangkatan berat umumnya memanfaatkan *crane*. *Crane* memiliki 2 tipe yakni *crane* yang tidak dapat bergeser posisi seperti *ribber tyred gantry* serta *crane* yang dapat bergeser posisi sejenis *harbour mobile crane*. Sistem kerja *crane* saat pengangkatan muatan secara *vertical*, menahan serta melakukan pemindahan secara *horizontal* kemudian melakukan penurunan muatan menuju tempat lain yang dirancang menggunakan sistem pendongkrak (*luffing*), pemutar (*slewing*), serta pejalan (*travelling*). *Crane* digunakan secara berkelanjutan sebagai bentuk peningkatan produksi membuat *crane* beroperasi selama 24 jam secara terus menerus. Hal tersebut memberikan kemungkinan *crane* lebih mudah rusak. Oleh karena itu dibutuhkan Tindakan perawatan mesin terhadap *crane*. Perawatan mesin ini pada umumnya dilaksanakan pihak yang profesional pada bidang mesin yakni mekanik. (Wulansari & Ardyanto W., (2019) Pelabuhan berperan penting dalam menumbuhkan perekonomian suatu daerah. Kegiatan perdagangan dapat di dukung dengan kelancaran arus barang dan jasa menggunakan salah satu jalur transportasi yakni laut. Pengangkutan merupakan alat transportasi yang cukup diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa hal dapat menunjang kegiatan pengangkutan yakni segi geografis, serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penulis tertarik mengambil judul ini karena berdasarkan yang penulis alami selama praktek darat di PT Pelindo Terminal Petikemas Perawang banyak terdapat alat – alat bongkar muat yang kurang bagus sehingga membuat proses bongkar muat menjadi lama dan tidak efektif, proses - proses dalam keterlambatan tersebut

menyangkut tentang peralatan yang digunakan selama proses bongkar muat yang kurang bagus untuk digunakan sehingga bisa menyakibatkan hal yang tidak diinginkan salah satunya membuat proses bongkar muat menjadi terhambat.

Untuk kelancaran bongkar muat dari dan ke kapal, peralatan bongkar muat merupakan faktor yang terpenting untuk efisiensi kegiatan bongkar muat dipelabuhan. Saat ini Terminal Petikemas Perawang memiliki berbagai jenis alat bongkar muat seperti *rubber tyred gantry*, *container crane*, *head truck* dan lain-lain. Dengan adanya perawatan secara rutin diharapkan alat bongkar muat akan selalu baik dan selalu bisa digunakan.

Pengalaman yang dialami penulis selama praktek darat di PT Pelindo Terminal Petikemas Perawang, adalah kegiatan bongkar muat menggunakan peralatan dari Pelabuhan,. Peralatan yang digunakan saat proses bongkar muat sering terjadi kerusakan pada alat, sehingga membuat proses bongkar muat dapat memakan waktu yang lama. dari kejadian tersebut penulis memahami pentingnya peran peralatan bongkar muat di pelabuhan, maka peralatan tersebut secara rutinitas harus selalu dirawat dengan baik agar proses bongkar muat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil permasalahan ini menjadi sebuah penelitian dengan judul **“Optimalisasi Perawatan Alat Bongkar Muat Guna Memperlancar Kegiatan Bongkar Muat Petikemas di PT Pelindo Terminal Petikemas Perawang”**.

## **1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian tugas akhir adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perawatan alat bongkar muat di PT Pelindo Terminal Petikemas Perawang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan alat bongkar muat di PT Pelindo Terminal Petikemas Perawang.
3. Untuk mengetahui Upaya-upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan perawatan alat bongkar muat di PT Pelindo Terminal

Petikemas Perawang.

### **1.2.2 Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini bermanfaat menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai pelaksanaan perawatan alat bongkar muat.
2. Sebagai syarat penyelesaian program studi Diploma III Nautika di Politeknik Negeri Bengkalis.
3. Sebagai sumber referensi dalam penyusunan penelitian bagi penulis lainnya.
4. Hasil Tugas Akhir ini dapat penulis sumbangkan sebagai dokumentasi di perpustakaan untuk dibaca oleh seluruh civitas Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang akan di bahas di dalam melaksanakan penelitian adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan perawatan alat bongkar muat di PT PELINDO Terminal Petikemas Perawang ?
2. Apa saja faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan alat bongkar muat di PT PELINDO Terminal Petikemas Perawang ?
3. Apa saja upaya-upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan perawatan alat bongkar muat di PT PELINDO Terminal Petikemas Perawang?

### **1.4 Pembatasan Masalah**

Mengingat kompleksnya permasalahan dan terbatasnya waktu serta pengalaman penulis, juga agar dalam pembahasan permasalahan tidak terlalu meluas maka proposal tugas akhir ini hanya membahas hal-hal yang berkaitan dengan judul dan permasalahan yang penulis ajukan.

## **1.5 Sistematis Penulisan**

Sistematis penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- 1.3. Perumusan Masalah
- 1.4. Pembatasan Masalah
- 1.5. Sistematika Penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

- 2.1. Tinjauan Teoritis
- 2.2. Studi Penelitian Terdahulu

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **BIODATA PENULIS**